

Belajar Jenis Order dalam Trading: Market, Limit, dan Stop Order

DISCLAIMER:

E-book ini dibuat oleh Leon Systematic Trader untuk tujuan edukasi. Seluruh isi dalam e-book ini tidak boleh diperjualbelikan atau didistribusikan ulang tanpa izin tertulis dari pembuat.

Bab 1: Apa Itu Order dalam Trading?

Order adalah instruksi untuk membuka atau menutup posisi trading. Memahami jenis-jenis order sangat penting agar trader bisa mengeksekusi posisi dengan tepat dan efisien.

Bab 2: Market Order

Market order adalah instruksi untuk **membeli atau menjual** instrumen keuangan dengan **harga terbaik yang tersedia saat ini**.

- ✓ Cocok digunakan saat ingin masuk pasar dengan cepat.
- ✗ Tidak cocok saat pasar sedang volatil karena risiko slippage.

Mau memulai trademu dengan broker terpercaya?

Silakan klik link berikut ini:

Exness - <https://bit.ly/regExness>

HFM - <https://bit.ly/regisHFM>

Bab 3: Limit Order

Limit order adalah instruksi untuk **membeli di bawah harga pasar saat ini** atau **menjual di atas harga pasar saat ini**.

- Buy Limit: Beli ketika harga turun ke level tertentu.
- Sell Limit: Jual ketika harga naik ke level tertentu.

- ✓ Cocok untuk trader yang ingin entry dengan harga yang lebih baik.
- ✗ Tidak selalu tereksekusi jika harga tidak mencapai level yang ditentukan.

Bab 4: Stop Order

Stop order adalah instruksi untuk **membeli di atas harga pasar saat ini** atau **menjual di bawah harga pasar saat ini**, dengan harapan harga akan terus bergerak ke arah tersebut.

- Buy Stop: Beli ketika harga naik ke level tertentu.
- Sell Stop: Jual ketika harga turun ke level tertentu.

- ✓ Cocok digunakan saat mengikuti momentum pasar.
- ✗ Bisa terkena false breakout jika tidak disertai konfirmasi.

Bab 5: Perbandingan Ketiga Jenis Order

Berikut ringkasan perbandingan:

- **Market Order**: Eksekusi langsung di harga saat ini. Cocok untuk entry cepat.
- **Limit Order**: Entry di harga yang lebih baik. Cocok untuk strategi sabar.
- **Stop Order**: Entry mengikuti momentum. Cocok untuk breakout trader.

Bab 6: Tips Praktis

- Selalu sesuaikan jenis order dengan strategi trading.
- Gunakan pending order (limit/stop) untuk menghindari FOMO.
- Hindari market order saat rilis berita besar (volatilitas tinggi).
- Uji setiap jenis order di akun demo sebelum live trading.